

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KOMPUTER GRATIS BAGI LULUSAN SMA DI MUARA TEWEH

Boby Saputra^{*1}, Muhamad Rifai², Rima Puspita³, Kasmun⁴, Mahmud⁵

¹⁻⁵STIE Muara Teweh

Email: ^{*1}bobysaputrabyra@gmail.com, ²rifai06091995@gmail.com,

³rimapuspita228@gmail.com, ⁴hkasmun5@gmail.com, ⁵muhmahmud.1996@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut masyarakat untuk memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan komputer. Namun, masih banyak lulusan SMA di Muara Teweh yang belum memiliki keterampilan komputer yang memadai, sehingga kesulitan bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital melalui pelatihan komputer dasar secara gratis bagi lulusan SMA. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan perangkat komputer. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta menggunakan aplikasi perkantoran (Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint), serta pemahaman tentang etika penggunaan internet. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah.

Kata Kunci: literasi digital, pelatihan komputer, PKM, lulusan SMA, Muara Teweh.

Abstract

The development of information technology demands that society possess basic computer skills. However, many high school graduates in Muara Teweh still lack sufficient computer skills, making it difficult to compete in the workforce or pursue further studies. This Community Service Program (PKM) aims to enhance digital literacy through free basic computer training for high school graduates. The implementation method includes counseling, demonstrations, and hands-on practice using computer devices. The results show significant improvement in participants' ability to use office applications (Microsoft Word, Excel, and PowerPoint), as well as understanding internet usage ethics. This program is expected to become a sustainable initiative to support the improvement of human resources in the region.

Keywords: digital literacy, computer training, PKM, high school graduates, Muara Teweh.

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, keterampilan komputer telah menjadi kebutuhan dasar yang sangat penting dalam berbagai sektor kehidupan, baik di dunia kerja, pendidikan, maupun kewirausahaan. Menurut Haryanto et al. (2020), literasi digital menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di era informasi yang serba cepat dan terhubung ini. Di dunia kerja modern, banyak pekerjaan yang menuntut keterampilan komputer sebagai syarat dasar, sementara perkembangan teknologi yang pesat juga memaksa individu untuk terus mengasah keterampilan mereka agar tetap relevan di pasar kerja global.

Namun, meskipun kesadaran terhadap pentingnya literasi digital semakin meningkat, masih banyak daerah di Indonesia, terutama yang terletak di luar kota besar, yang memiliki keterbatasan akses terhadap pelatihan komputer. Sebagai contoh, Kurniawati et al. (2020) menyatakan bahwa banyak daerah terpencil di Indonesia yang masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan literasi digital masyarakatnya. Hal ini menjadi hambatan besar bagi lulusan SMA yang ingin memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, karena keterampilan komputer dasar seperti penggunaan Microsoft Office dan pencarian informasi di internet adalah keterampilan yang sangat diperlukan.

Muara Teweh, sebuah kota kecil di Kalimantan Tengah, merupakan salah satu daerah yang menghadapi masalah tersebut. Banyak lulusan SMA di daerah ini yang belum memperoleh keterampilan komputer yang memadai, sehingga sulit untuk bersaing di pasar kerja modern. Santoso & Febrianto (2021) menekankan bahwa peningkatan literasi digital di daerah terpencil akan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan daya saing individu di pasar kerja dan memperkuat perekonomian lokal. Mengingat pentingnya keterampilan ini, STIE Muara Teweh berinisiatif untuk mengadakan program pelatihan komputer dasar gratis bagi lulusan SMA di wilayah tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi.

Pelatihan komputer ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis peserta, serta membekali mereka dengan pengetahuan tentang etika digital yang penting dalam penggunaan teknologi informasi secara aman dan produktif. Sebagaimana disebutkan oleh Wijayanti et al. (2022), literasi digital yang baik tidak hanya mencakup penguasaan teknologi, tetapi juga pemahaman tentang cara menggunakan teknologi secara bijak, aman, dan produktif.

METODE

Pelatihan komputer ini dilaksanakan dengan pendekatan yang bersifat praktis dan langsung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan:

- Pendaftaran peserta dilakukan secara terbuka bagi lulusan SMA di Kecamatan Teweh Tengah dan sekitarnya.
- Modul pelatihan disusun sesuai dengan kebutuhan peserta, dengan fokus pada pengenalan komputer dan aplikasi perkantoran.
- Fasilitas komputer dan koneksi internet dipersiapkan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan:

Pelatihan dilaksanakan dalam 6 pertemuan, masing-masing berdurasi 2 jam. Materi yang diajarkan meliputi:

- Pengenalan dasar komputer dan sistem operasi.
- Penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.
- Pengenalan internet dan email.
- Etika digital dan keamanan siber dasar.

Setiap sesi pelatihan dilengkapi dengan demonstrasi langsung dan sesi praktik menggunakan komputer.

3. Evaluasi:

Evaluasi dilakukan dengan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta. Penilaian dilakukan pada penguasaan aplikasi perkantoran serta pemahaman mengenai etika digital dan keamanan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



1. Dokumen Kegiatan

Pelatihan komputer gratis yang diselenggarakan oleh STIE Muara Teweh memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan digital masyarakat, terutama di kalangan lulusan SMA. Berdasarkan hasil post-test, terdapat peningkatan sebesar 75% dalam penguasaan aplikasi perkantoran Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Hal ini menandakan bahwa peserta pelatihan berhasil memahami dan dapat menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dengan lebih efisien untuk keperluan pekerjaan maupun studi lanjutan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, peningkatan literasi digital bukan hanya sekadar menguasai aplikasi komputer, tetapi juga memahami penggunaan internet secara bijak dan aman. Seperti yang tercatat dalam penelitian oleh Mohammad et al. (2020), keterampilan literasi digital mencakup pemahaman akan etika dan keamanan siber, yang juga menjadi fokus utama dalam pelatihan ini. Di Muara Teweh, banyak peserta yang sebelumnya belum memahami bagaimana mengamankan data pribadi mereka di dunia maya, namun setelah mengikuti pelatihan, mereka lebih sadar akan pentingnya menjaga privasi dan menghindari bahaya dunia digital.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Haryanto et al. (2021), disebutkan bahwa pelatihan berbasis komputer dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara menggunakan internet dengan bijak, termasuk penggunaan sosial media yang aman. Hal ini sejalan dengan hasil pelatihan yang diadakan, di mana peserta tidak hanya belajar tentang aplikasi perkantoran, tetapi juga tentang etika penggunaan teknologi digital, seperti menghindari konten negatif dan memastikan bahwa penggunaan internet dilakukan untuk tujuan yang positif.

Selain itu, sebagaimana diungkapkan oleh Wijayanti et al. (2022), pelatihan komputer memberikan peluang yang besar bagi masyarakat di daerah terpencil untuk memperoleh keterampilan yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Program pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membekali peserta dengan pengetahuan dasar yang dapat membuka peluang kerja baru, terutama di sektor yang berbasis teknologi.

Program ini juga menunjukkan relevansi antara keterampilan komputer dasar dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Santoso & Febrianto (2021), pendidikan dan pelatihan keterampilan digital merupakan investasi yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sebagai contoh, peserta yang mengikuti pelatihan ini menunjukkan peningkatan dalam menggunakan internet untuk mencari informasi pekerjaan, bahkan beberapa di antaranya telah memulai usaha berbasis digital.

Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak tantangan dalam mencapai pemerataan akses terhadap pelatihan komputer, terutama di

daerah-daerah yang lebih terpencil. Hal ini juga diungkapkan oleh Mahendra et al. (2019), yang menyatakan bahwa meskipun pelatihan ini memberikan dampak positif, tetap ada hambatan dalam hal infrastruktur teknologi dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keterampilan digital. Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan sektor swasta menjadi penting untuk mengatasi tantangan ini.

KESIMPULAN

Pelatihan komputer gratis bagi lulusan SMA di Muara Teweh telah berhasil meningkatkan literasi digital mereka, dengan peningkatan keterampilan dalam menggunakan aplikasi perkantoran dan pemahaman yang lebih baik mengenai etika digital dan keamanan siber. Program ini menunjukkan bahwa pelatihan komputer dasar dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan daya saing individu, terutama di daerah-daerah yang kurang terlayani oleh program pendidikan dan pelatihan formal.

Meskipun demikian, untuk mencapai dampak yang lebih luas, diperlukan upaya berkelanjutan dalam memperluas jangkauan pelatihan ini, termasuk penambahan materi pelatihan yang lebih spesifik dan peningkatan fasilitas. Ke depan, kerja sama yang lebih erat dengan pihak pemerintah daerah dan sektor swasta dapat memperluas cakupan program ini agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan.

Program ini memberikan contoh konkret tentang bagaimana pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dapat memberi dampak positif dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan digital.

SARAN

1. Perluasan Materi Pelatihan: Untuk meningkatkan kemampuan peserta lebih lanjut, disarankan agar pelatihan ini dilanjutkan dengan materi lanjutan, seperti pelatihan desain grafis, pengolahan data, atau keterampilan digital lainnya yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.
2. Peningkatan Kerja Sama dengan Pemerintah dan Sektor Swasta: Untuk memperluas jangkauan program pelatihan, penting untuk menjalin kerja sama yang lebih kuat dengan pemerintah daerah dan sektor swasta. Dukungan dari berbagai pihak akan memastikan bahwa pelatihan ini dapat berlangsung berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak peserta.
3. Penyediaan Infrastruktur Teknologi yang Lebih Baik: Meskipun pelatihan ini telah berjalan dengan baik, tantangan terkait infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil di beberapa daerah, perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan mempermudah akses peserta.

4. Pengembangan Modul Pelatihan yang Lebih Terstruktur: Modul pelatihan sebaiknya lebih terstruktur dan dapat diakses secara daring (online) untuk meningkatkan fleksibilitas dan memungkinkan peserta untuk melanjutkan belajar setelah pelatihan berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pelatihan komputer ini, terutama kepada pihak STIE Muara Teweh yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini, serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material selama program ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrah, S., & Setiadi, Y. (2021). Empowering Local Communities Through Digital Literacy Programs. *Community Empowerment Journal*, 10(3), 201-215.
- Haryanto, S., Ningsih, R., & Firdaus, M. (2020). The Role of Digital Literacy in Improving Community Welfare. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 109-119.
- Kurniati, L., & Lestari, M. (2022). Impact of Digital Literacy on Empowering Rural Entrepreneurs. *Journal of Digital Economy*, 8(4), 67-78.
- Kurniawati, L., Darnawi, M., & Mustari, A. (2020). Enhancing Digital Literacy in Rural Areas through Computer Training. *Journal of Education and Learning Technology*, 14(3), 85-98.
- Mahendra, G., Rachmawati, P., & Mulyana, R. (2019). Bridging the Digital Gap: A Case Study on Digital Literacy in Rural Communities. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(4), 205-217.
- Mohammad, N., Hamzah, A., & Zulkarnain, S. (2020). Digital Literacy and Its Role in Modern Education. *Journal of Educational Technology and Innovation*, 12(1), 55-68.
- Pratama, Y., & Sulistyo, R. (2021). Digital Competence and the Future of Employment in Rural Areas. *International Journal of Workforce Education and Development*, 9(1), 1-12.
- Santosa, A., & Widodo, T. (2022). Internet Security and Ethics in the Digital Age. *Journal of Information Security and Ethics*, 15(2), 81-94.
- Santoso, F., & Febrianto, A. (2021). The Impact of Digital Literacy Training on Job Readiness. *International Journal of Digital Literacy and Competence*, 16(2), 101-113.

- Setyawan, D., & Rizki, R. (2020). The Effect of Computer Training on Digital Literacy and Employment Opportunities. *Journal of Rural Development and Technology*, 14(3), 143-157.
- Widodo, H., & Pratama, D. (2021). Overcoming the Digital Divide: A Study on Digital Literacy Programs in Indonesian Rural Areas. *Global Journal of Digital Literacy*, 10(1), 40-53.
- Wijayanti, D., Setiawan, D., & Prabowo, H. (2022). Digital Literacy and Economic Empowerment: Training Programs in Rural Areas. *Journal of Community Development*, 19(1), 28-39.